

**FENOMENA CAMPUR KODE DALAM *PODCAST*
MINANGKABAU DAYU KOTO : STUDI SOSIOLINGUISTIK**

(SKRIPSI)

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Prodi Sastra Minangkabau



Diajukan oleh:

Nadia Efendi

2210742023

Pembimbing I:

Dr. Reniwati, M. Hum.

Pembimbing 2:

Lastry Monika S. Hum, M.A.

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian sosiolinguistik terhadap fenomena campur kode dalam *podcast* Minangkabau Dayu Koto episode “*Ota Lamak | Perjuangan Panjang Uda Naldi Pebisnis Resto Padang Mewah*”. Penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik sadap, Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dan catat dalam penyediaan data. Analisis data dilakukan dengan metode padan (translational dan referensial) serta metode agih, menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), Hubung Banding Membedakan (HBB), dan Bagi Unsur Langsung (BUL). Hasil analisis disajikan secara informal dalam bentuk deskriptif. Data diperoleh melalui metode simak dengan teknik catat terhadap tuturan *host* dan narasumber. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 29 peristiwa campur kode yang didominasi oleh kombinasi bahasa Minangkabau dan bahasa Indonesia, serta sebagian kecil melibatkan bahasa Inggris. Campur kode muncul pada tataran kata, frasa, dan klausa, dengan dominasi bentuk kata sebagai strategi penyisipan tanpa mengganggu struktur utama bahasa Minangkabau. Secara kritis, fenomena ini tidak mengindikasikan pelemahan identitas bahasa daerah, melainkan menegaskan identitas hibrid penutur Minangkabau yang mampu mempertahankan bahasa lokal sekaligus beradaptasi dengan konteks komunikasi modern. Campur kode berfungsi sebagai strategi komunikatif untuk memperjelas makna, memperluas jangkauan audiens, serta membangun kedekatan sosial dalam media digital. Dengan demikian, campur kode dalam *podcast* ini merupakan praktik kebahasaan yang adaptif dan representatif terhadap realitas masyarakat bilingual, sehingga tidak perlu dibatasi, tetapi dipahami sebagai bentuk dinamis pelestarian sekaligus transformasi bahasa dan budaya.

Kata kunci: campur kode, sosiolinguistik, *podcast*, bahasa Minangkabau

ABSTRACT

This study is a sociolinguistic analysis employing a descriptive qualitative approach to examine the phenomenon of code-mixing in the Minangkabau podcast Dayu Koto episode “Ota Lamak | The Long Struggle of Uda Naldi, a Luxury Padang Restaurant Entrepreneur.” This research uses the observation method with tapping, non-participant observation (SBL), and note-taking techniques for data collection. Data analysis is conducted using the equivalent method (translational and referential) and the distributional method, applying the techniques of Determining Element Sorting (PUP), Differentiating Comparison (HBB), and Immediate Constituent Analysis (BUL). The results are presented informally in a descriptive form. The data were obtained from the utterances of the host and the guest. The findings show 29 instances of code-mixing, predominantly involving Minangkabau and Indonesian, with a smaller portion including English. Code-mixing occurs at the levels of words, phrases, and clauses, with word-level insertion being the most dominant strategy without disrupting the main structure of the Minangkabau language. Critically, this phenomenon does not indicate the weakening of regional language identity; instead, it reflects the hybrid identity of Minangkabau speakers who are able to maintain their local language while adapting to modern communication contexts. Code-mixing functions as a communicative strategy to clarify meaning, broaden audience reach, and build social closeness in digital media. Therefore, code-mixing in this podcast represents an adaptive linguistic practice that reflects the reality of bilingual communities and should not be restricted, but rather understood as a dynamic form of language and cultural preservation and transformation.

Keywords: *code-mixing, sociolinguistics, podcast, Minangkabau language*